

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Komoditas yang mengalami kenaikan secara signifikan adalah Beras, yang mencapai 37 % pada Triwulan ke 3 ini. Adapun kenaikan harga beras kualitas 1 dan kualitas 2 di Kabupaten Solok Selatan pada Triwulan ketiga disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama yaitu gagal panen yang dialami oleh petani di daerah Kecamatan Sungai Pagu, KPGD dan Pauh Duo, hal ini disebabkan oleh serangan hama tikus yang menyerang sawah masyarakat yang siap untuk dipanen, yang mengakibatkan berkurangnya pasokan beras dalam daerah, yang kedua yaitu akibat dari banyaknya masyarakat melakukan alih fungsi lahan pertanian terutama di Kecamatan Sangir lahan yang sebelumnya di tanami padi, kini masyarakat beralih untuk menanam jagung. Yang ketiga yaitu akibat dari kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi yang berdampak pada kenaikan biaya produksi dan kenaikan biaya distribusi. Namun dari segi daya beli dan konsumsi masyarakat tidak mengalami penurunan mengingat beras adalah kebutuhan pokok yang sangat penting bagi masyarakat.

Komoditas yang mengalami penurunan secara signifikan antara lain Bawang Merah, Cabe Merah, Cabe Rawit, Daging Ayam, Minyak Goreng, Tomat, Jengkol dan Petai. Penurunan harga pada komoditi cabe, bawang dan daging ayam disebabkan oleh meningkatnya suplai dari daerah penghasil komoditi tersebut karena kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kab. Solok Selatan melalui Biro Perekonomian Sumatera Barat meminta agar komoditi tersebut disalurkan ke Solok Selatan. Beberapa daerah penyuplai diantaranya Kab Solok untuk komoditi Bawang dan Cabe, dan Payakumbuh untuk daging ayam.

Penurunan harga minyak goreng pada Triwulan III ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah pusat untuk membatasi ekspor CPO keluar negeri guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, hal ini dilakukan untuk mencegah lonjakan yang lebih tinggi atas kenaikan harga minyak di dalam negeri karena kelangkaan minyak dipasaran. Dan penurunan harga tomat, jengkol dan petai dikarenakan meningkatnya suplai dari daerah tetangga dan juga disebabkan petani memasuki musim panen, tetapi jumlah permintaan di masyarakat cenderung tetap.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.